



## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AKTIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Mantazli<sup>1</sup>, Andi Warisno<sup>2</sup>, Mustaqim Hasan<sup>3</sup>, Suci Hartati<sup>4</sup>

Email: mantazliandesway@gmail.com

Institut Agama Islam an Nur Lampung

Received: 02-09-2022

Accepted: 07-09-2022

Published: 30-09- 2022

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine how to apply strategies in Fiqh learning at MTs Hidayatul Mubtadiin. How are the Constraints to Implementing Strategy in Fiqh Learning at MTs Hidayatul Mubtadiin. The type of research used in this research is descriptive qualitative to obtain a complete and in-depth description. The key instrument is the researcher himself, and the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data is analyzed by reducing the data, presenting the data and drawing conclusions. The results of the study show that: The application of learning strategies greatly facilitates the teacher of fiqh lessons in conveying theory in the classroom with many strategies that are used and applied easily. Several obstacles are influenced by internal and external factors which are quite difficult for learning activities but can be overcome with several strategies and shortcuts by using the right strategy to be conveyed by the subject teacher.*

**Keywords:** *Learning Strategy, Active, critical thinking*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi dalam pembelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Mubtadiin. Bagaimana Kendala-Kendala Penerapan Strategi dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Mubtadiin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam. Instrument kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data di analisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan strategi pembelajaran sangat memudahkan guru pelajaran fiqih dalam menyampaikan teori di dalam kelas dengan banyak strategi-strategi yang digunakan dan diaplikasikan dengan mudah. Beberapa kendala yang dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal yang cukup mempersulit kegiatan pembelajaran tetapi mampu diatasi dengan beberapa strategi dan jalan pintas dengan menggunakan strategi yang tepat untuk di sampaikan oleh guru mata pelajaran.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Aktif, Berpikir Kritis

### PENDAHULUAN



Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan zaman yang dinamis, peran pendidikan sebagai salah satu pilar berdirinya sebuah Negara memiliki kontribusi yang penting dalam rangka membangun bangsa yang maju, khususnya pada sektor sumber daya manusia. Salah satu faktor sebuah negara dikatakan maju adalah negara tersebut memiliki kewajiban penuh untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai serta membuat kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan di Indonesia. Di era yang serba modern ini, lulusan sekolah seharusnya memiliki keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang, salah satunya adalah keterampilan pemahaman Fikih. Untuk itu setiap sekolah memasukan mata pelajaran Fikih kedalam kurikulum.

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian “memberi makan” kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan dengan “menumbuhkan” kemampuan dasar manusia. Esensi dari pada potensi dinamis dalam setiap diri manusia itu terletak pada keimanan, ilmu pengetahuan, akhlaq, dan pengamalannya.<sup>2</sup> Oleh karenanya, dalam strategi pendidikan Islam, keempat potensi dinamis yang esensial tersebut menjadi titik pusat dari lingkaran proses kependidikan Islam sampai kepada tercapainya tujuan akhir pendidikan, yaitu manusia dewasa yang mukmin / muslim, muhsin dan muchlisin muttaqin.<sup>3</sup>

Pembelajaran diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi bukubuku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Jadi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran fiqih penguasaan strategi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi seorang guru, karena strategi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 1

<sup>2</sup> *Ibid*, h 32

<sup>3</sup> Yuhanin Zamrodah, “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021” 15, no. 2 (2016): 1–23.



Tujuan pembelajaran fiqih tidak hanya sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa, namun pembelajaran fiqih bertujuan menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Oleh karena itu, dalam pembelajaran seorang guru hendaknya tidak hanya membangun aspek kognitif siswa saja namun aspek afektif dan psikomotorik siswa juga perlu dikembangkan.<sup>4</sup>

Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilmu bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual.

Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis. Pengajaran Fiqih yang di dalamnya memuat Fiqih di Indonesia dapat dipastikan telah berumur setua masuknya agama Islam ke negeri ini, bentuk pengajaran Fiqih yang pertama di Indonesia adalah hafalan dan pengenalan huruf hijaiyah untuk tingkat pemula terutama seperti tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah cenderung menggunakan metode ceramah, bentuk pengajaran ini juga masih dapat ditemukan di pondok pesantren.<sup>5</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu bentuk yang pertama ini mulai di tinggalkan, kemudian muncul berbagai metode, strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Fiqih, salah satunya adalah strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif. Lahirnya strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif di latar belakang oleh kenyataan bahwa model pembelajaran yang selama ini berlangsung cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat di buku tulis apa yang diucapkan

<sup>4</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2007), h. 30

<sup>5</sup> Nurul Hidayah, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Subject Specific Pedagogy (SSP) Terintegrasi Pendidikan Karakter Dan Revolusi Mental Untuk SD/MI Di Bandarlampung,” *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 51.



oleh guru mereka. Hal ini, berakibat pada kurang optimalnya keterampilan pada siswa.

Sutjihati Soemantri mengungkapkan anak-anak yang berkesulitan belajar memiliki ketidak teraturan dalam proses fungsi mental dan fisik yang bisa menghambat alur belajar yang normal, menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan perseptual-motorik tertentu, atau kemampuan berbahasa.<sup>6</sup> Ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik bisa dikarenakan adanya perkembangan pada anak yang tidak sama dengan anak normal lainnya. Adanya perkembangan yang berbeda mengakibatkan terhambatnya alur belajar yang normal.

Pencapaian pembelajaran yang optimal itu tidak lepas dari kurikulum. Karena bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan pengawasan. Bagi orang tua kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di dalam rumah. Bagi masyarakat kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan disekolah. Sedangkan bagi siswa kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.<sup>7</sup>

Pembelajaran akan lebih bermutu, dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, berpikir Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan hingga mendapat pengalaman belajar dari berbagai sumber. Hal yang perlu diingat adalah siswa juga berhak hidup tenang dan penuh keceriaan di dalam kelas. Tidak diliputi kecemasan dan ketakutan. Berdasarkan sumber pelatihan yang diberikan oleh TIM WDD dalam rangka kerjasama Indonesia-Australia, salah satu rekomendasi untuk menciptakan mutu pembelajaran yang efektif adalah dengan strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif.<sup>8</sup>

Pembelajaran strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif adalah salah satu upaya untuk menciptakan system lingkungan belajar PAI yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik fisik, intelektual maupun emosional mengembangkan kreatifitas dan menyenangkan dan semangat belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal. Strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif adalah akronim dari Strategi Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Strategi ini

<sup>6</sup> Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006).h.195

<sup>7</sup> Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011).h.9

<sup>8</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).h.127



merupakan Strategi yang menarik terutama dalam pembelajaran Fiqih.<sup>9</sup> Sejak saat itu banyak sekolah yang menerapkan strategi tersebut dalam mempelajari Fiqih, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan peran yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran. Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada persoalan lagi dalam pembelajaran Fiqih. Guru dan siswa sama-sama mempunyai tugas berat dalam proses pembelajaran. Para siswa harus lebih giat dalam belajar, keberhasilan siswa dalam belajar Fiqih tidak lepas dari diri siswa sendiri juga ketepatan seorang guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Disamping itu, banyak faktor lain yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar Fiqih, diantara kecakapan seorang guru dalam membangkitkan motivasi agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, disamping didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lainnya yaitu sarana dan prasarana adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai Fiqih.

Tanpa menggunakan strategi yang baik dan tepat seorang siswa akan kesulitan dalam mempelajari Fiqih. MTs Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan MTs yang berada di bawah naungan Kementerian Agama terletak di Jati Agung Lampung Selatan. Yang membedakan MTs ini dengan yang lain adalah dalam pembelajaran Fiqih, tingkat keberhasilan dilihat dari prestasi siswa diperkirakan dapat mencapai 70-80% dari kelas unggulan. Sedangkan untuk kelas regular tingkat keberhasilan pembelajaran Fiqih 75% dengan demikian MTs Hidayatul Muhtadiin adalah salah satu sekolah yang berkualitas di kecamatan Jati Agung sekelas Swasta.

Terkait hal tersebut MTs Hidayatul Muhtadiin selalu terbuka terhadap strategi atau metode baru sebagai penunjang hasil belajar yang lebih baik seperti strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif. Dengan ditunjang oleh pengajar yang profesional penerapan strategi atau metode baru telah banyak menghasilkan hasil belajar yang baik, Di sekolahan-sekolahan pada umumnya telah banyak diterapkan strategi pendidikan aktif inopatif keriatif dan efektif namun belum mencapai target yang diinginkan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran pada siswa MTs Hidayatul Muhtadiin, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam

---

<sup>9</sup> Nur Hidayah Maya Ayu K, Andi Warisno, "Fungsi Manajerial Kepala MAdrasah Dalam Menciptakan MAdrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadin Kecamatan JAti Agung Kabupten Lampung," *Jurnal MuhtadiinMuhtadiin* 7 No. 2, no. Juli-Desember 2021 (2021): 29–45.



pemaparannya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (Field Research). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara langsung tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah metode pengambilan sample non- probabilitas dan ini terjadi ketika "elemen yang dipilih untuk sampel berdasarkan penilaian peneliti". Para peneliti sering percaya bahwa mereka dapat memperoleh sampel yang representative dengan menggunakan penelitian yang tepat dan akan memperhemat waktu. Kemudian *snowball sampling*. *Snowball Sampling* merupakan metode study yang populer. Metode ini banyak digunakan dimana populasi tidak diketahui, langka dan sulit memilih objek untuk dikumpulkan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dapat berlangsung terus-menerus, seperti bola salju yang semakin besar ukurannya hingga peneliti memiliki cukup data untuk di analisis untuk membuat keputusan yang tepat.

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Kreatif Dan Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di kelas VIII Mts Hidayatul Mubtadiin Strategi pembelajaran memiliki prinsip bahwasanya tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan, setiap strategi memiliki kekhasan masing-masing. Seorang pendidik perlu memahami prinsip penggunaan strategi pembelajaran agar materi yang di sampaikan mudah untuk di cerna dan dipahami oleh siswa. Untuk strategi pembelajaran fikih di kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin guru-guru agama maupun guru umum, di ikut sertakan terlebih dahulu dalam pelatihan- pelatihan, diklat serta sharing bersama-sama guru di kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin.

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran:

- a. Perencanaan



Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru-guru di MTs Hidayatul Mubtadiin mengadakan KKG (Kelompok Kerja Guru) mini untuk menyusun silabus, analisis hari efektif, menyusun program semester, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan silabus, analisis hari efektif, penyusunan promes serta pembuatan RPP biasanya dibuat pada awal tahun ajaran baru atau awal semester bekerjasama dengan guru-guru di Kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin. Keberhasilan strategi pembelajaran Fiqih berbasis Aktif Inovatif Kreatif dan Efektif sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran direncanakan dan dikemas dengan kondisi siswa yang meliputi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan pembelajaran harus direncanakan jika dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif.

b. Pelaksanaan

Implementasi strategi pembelajaran Fiqih berbasis Aktif Inovatif dan Kreatif dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs Hidayatul Mubtadiin sesuai dengan indikator dalam Strategi Pembelajaran Fiqih. Salah satunya antara lain terdiri dari besarnya ruangan kelas, penataan bangku yang strategis yang memudahkan mobilisasi baik siswa maupun guru. Sehingga siswa dapat bergerak secara aktif. Seperti yang dikatakan Ismail dalam rangka mewujudkan desain belajar siswa, maka pengaturan ruang kelas dan siswa (setting kelas) merupakan tahap yang penting dalam proses belajar mengajar.

c. Evaluasi

Pada setiap akhir pembelajaran pasti akan ada evaluasi atau penilaian yang didasarkan pada perbuatan (performances) yang mencakup proses dan produk pembelajaran. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui suatu program pendidikan, pengajaran, ataupun pelatihan tersebut telah dikuasai oleh siswa atau belum. Guru fiqih selalu menggunakan penilaian dalam kegiatan belajar dan mengajarnya. Tujuan hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Implementasi strategi pembelajaran Fiqih berbasis Aktif Inovatif Kreatif dan Efektif dalam pembelajaran fiqih kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin terdapat beberapa faktor kendala sebagai berikut:

a. Sarana prasarana

Untuk sarana prasarana 75% MTs Hidayatul Mubtadiin belum memenuhi untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran berbasis Aktif Inovatif Kreatif dan efektif. Sarana prasarana yang cukup memadai dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keterbatasan faktor sarana prasarana



misalnya yang ada pada sekolah saat ini lebih bersifat kausalitas yakni kesenjangan dalam proses penerapan kurikulum yang selanjutnya akan memunculkan kesenjangan dalam hasil-hasil yang diperolehnya. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, maka sebuah kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mencapai tujuannya.

b. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran

Berhasilnya suatu pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatif dan efektif adalah kesiapan siswa itu sendiri untuk mengikuti pelajaran. Jika siswa sudah tidak tertarik, merasaletih, maka kegiatan pembelajaranpun tidak akan efektif. Oleh karena itu factor pendukung dalam implementasi strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatifdan efektif dalam pembelajaran fiqih kelas VIII MTs Hidayatul Muftadiin adalah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. Ada guru yang kurang maksimal dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatif dan efektif.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Kadang-kadang guru yang menerapkan strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatifdan efektif hanya menekankan pada aspek menyenangkan saja, namun efektif tidaknya proses pembelajaran tersebut kurang begitu diperhatikan.

d. Informasi yang lambat

Ketika pemerintah telah menetapkan suatu kurikulum dan pembelajaran terutama dibidang pelajaran umum telah menggunakan kurikulum tersebut, tetapi kenyataannya Depag atau Diknas belum mengeluarkan panduan untuk menyesuaikan pembelajaran agama dengan kurikulum yang baru.

e. Kurang terintegrasinya visi misi orang tua dengan visi misi sekolah.

Terkadang orang tua tidak melihat visi misi yang dijalankan oleh sekolah sehingga orang tua kurang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan atau yang diinginkan oleh sekolah.

f. Siswa pasif

Strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatifdan Efektif membutuhkan mentalitas siwa yang aktif, kritis, analitis, dan responsif. Dengan mentalitas seperti inilah pembelajaran akan berjalan dengan nyaman, berkualitas,danpenuh makna.



g. Lemahnya pengawasan

Dalam aplikasi Strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatif dan Efektif pengawasan harus lebih ditingkatkan. Dengan adanya pengawasan langsung, guru akan terdorong untuk menerapkan strategi Strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatif dan Efektif dengan lebih baik lagi.

h. Manajemen yang kurang mendukung

Manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel akan mendorong guru untuk aktif melakukan penelitian, eksperimentasi, dan pengembangan terus menerus.

i. Anggaran

Anggaran sangat dibutuhkan untuk menggerakkan program. Kekuatan anggaran dapat menimalisir kegiatan. Aplikasi Strategi pembelajaran berbasis Aktip Inovatif Kreatif dan Efektif membutuhkan anggaran besar, dan membutuhkan pemantapan secara terus menerus, baik intensif maupun ekstensif.

Hal-hal yang penting diperhatikan oleh pendidik dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Kreatif Dan Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan agar pembelajaran bisa mencapai tujuanguru antara lain: Memahami sifat yang dimiliki siswa, Memahami perkembangan kecerdasan siswa, Mengenal siswa secara perorangan, Memanfaatkan perilaku siswa dalam pengorganisasian belajar, Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah, Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik, Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar, Membedakan antara aktif fisik dengan aktif mental

Selain itu juga seorang guru harus merujuk kepada konsep pembelajaran yang Aktif, Inovatif, kreatif, efektif maka pelaksanaannya membutuhkan perencanaan yang matang. Adapun beberapa langkah yang ditempuh oleh guru fiqh yaitu:

1) Guru menganalisis pelajar atau subjek didik, pada tahap ini guru mempelajari sifat dan karakteristik siswa serta kemampuan masing-masing. Hal ini dilakukan agar guru mudah dalam menerapkan metode dan teknik belajar yang sesuai.

2) menentukan tujuan pembelajaran dari materi fiqh yang diajarkan, sebelum melakukan proses pembelajaran fiqh terlebih dahulu guru menentukan



tujuan yang ingin dicapai atau standar Kompetensi lulusan (SKL). Tujuan ini termuat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Memilih metode, media dan bahan yang sesuai dengan materi fiqh yang diajarkan dan kemampuan yang dimiliki siswa berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran sangat tergantung kepada metode yang digunakan oleh seorang guru, begitu juga bahan dan media pembelajarannya.

4) Penggunaan media dan bahan. Efektif dan tidaknya penggunaan media dan bahan sangat tergantung kepada kecakapan dan kemahiran seorang guru. Melalui media dan bahan akan mendekatkan si murid kepada pemahaman dan materi yang disampaikan.

5) Partisipasi pelajar dalam kelas. Guru harus dapat menggugah para siswa untuk aktif dalam belajar. Pengelolaan kelas yang baik akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar, begitu juga metode yang digunakan oleh guru dan ini adalah kegiatan yang sangat menentukan efektif atau tidaknya pembelajaran dengan system Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Efektif.

6) Penilaian dan revisi. Dua hal ini mutlak diperlukan dalam suatu proses pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penyerapan dan penguasaan materi ajar oleh siswa, sedangkan revisi adalah umpan balik terhadap guru untuk memperbaiki kelemahannya dalam mengajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Kreatif Dan Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin murid sangat antusias sekali dalam melakukan sebuah pembelajaran, dan pembelajaran sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajarn serta mudah untuk dipahami siswa. Kendala Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih Berbasis Aktif Inovatif Kreatif dan Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di kelas VIII MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan?terdapat beberapa faktor kendala. Dari hasil data yang telah peneliti paparkan dalam laporan hasilpenelitian implementasi strategi di Kelas VIII MTs Hidaayatul Mubtdiin dalam pembelajaran fiqh di kelas VIII MTs Hidaayatul Mubtadiin memiliki factor kendala Internal dan kendala eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan*



*Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 1

Hidayah, Nurul. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Subject Specific Pedagogy (SSP) Terintegrasi Pendidikan Karakter Dan Revolusi Mental Untuk SD/MI Di Bandar Lampung." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 51.

Maya Ayu K, Andi Warisno, Nur Hidayah. "Fungsi Manajerial Kepala MADrasah Dalam Menciptakan MADrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadin Kecamatan Jati Agung Kabupten Lampung." *Jurnal Muhtadiin Muhtadiin* 7 No. 2, no. Juli-Desember 2021 (2021): 29-45.

Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).h.127

Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006).h.195

Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2007), h. 30

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011).h.9

Zamrodah, Yuhanin. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUHTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021" 15, no. 2 (2016): 1-23.